

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui monitoring dan evaluasi vandalisme di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta metode teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi karena untuk menggambarkan masalah tentang vandalisme itu sendiri sehingga memudahkan penelitian tentang monitoring evaluasi vandalisme terhadap fasilitas umum di Kota Yogyakarta. Vandalisme adalah sebuah perilaku yang merusak, fenomena ini banyak di temukan di Kota Yogyakarta yang banyak dikenal masyarakat Yogyakarta merupakan kota budaya ataupun kota pelajar. Di tahun 2014 merupakan puncak dari tindakan vandalisme di Kota Yogyakarta, sehingga pada saat itu Satuan Polisi Pamong Praja yang dipercayakan untuk menjaga ketertiban kota.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil monitoring dan evaluasi vandalisme yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Dibuktikan dari wawancara yang didapatkan bahwa vandalisme yang terjadi hingga sekarang berkurang cukup signifikan. Dimulai dari sosialisasi di tiap sekolah, membentuk tim satgas, patroli setiap malam dan bekerjasama dengan masyarakat setempat sudah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa penghambat dari monitoring dan evaluasi ini yaitu masyarakat takut dan masyarakat enggan menjadi saksi.

Saran yang dapat diberikan kepada Satuan Polisi Pamong Praja adalah lebih memperketat kembali ketertiban Kota Yogyakarta terutama vandalisme, karena agar lebih maksimal dalam me monitoring program yang sudah dibuat.